SURVEY KETERAMPILAN SERVIS BAWAH SISWA PUTRI USIA 9-13 TAHUN PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD 2 TANJUNGREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
KUSBONO
NIM 6301911004

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMUKEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

UNNES

SURVEY KETERAMPILAN SERVIS BAWAH SISWA PUTRI USIA 9-13 TAHUN PESERTAEKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD 2 TANJUNGREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
KUSBONO
NIM 6301911004

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMUKEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

ABSTRAK

Kusbono.(NIM. 630191004).**Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Usia 9-13 Tahun Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD 2 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Kata Kunci:Keterampilan servis bawah, Bola Voli Mini

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dalam pembelajaran bola voli mini siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo dijumpaiada sebagian siswa yang belum terampil dalam melakukan servis bawah. Permasalahan skripsi ini bagaimanakah keterampilan servis bawah siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 Tahun Pelajaran 2012/213?. Tujuanpenelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan servis bawah siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 Tahun Pelajaran 2012/213

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo yang berjumlah 20 siswa.Pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling,* dengan tujuan semua siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo yang berjumlah 20 siswa dijadikan sampel penelitian.Instrumen penelitian menggunakan tes, dan analisis data dengan deskripsi persentase.

Hasil analisis diperoleh dataketerampilan servis bawah dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli mini dalam kategori sangat tinggi 4 siswa (20%), kategori tinggi 14 siswa (70%), kategori sedang 2 siswa (10%).Keberhasilan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli mini tersebut, karena dalam pembelajaran bola voli mini peneliti menciptakan pembelajaran dalam suasana permainan dan kompetisi

Simpulan dari penelitian ini yaitu keterampilan servis bawah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo sebagaian besar dalam kategori sangat tinggi 4 siswa (20%) dan kategori tinggi 14 siswa (70%).Oleh karena disarankan:1) Bagi siswa perlunya minat, motivasi, bakat, dan latihan rutin bagi siswa untuk dapat meraih prestasi dalam permainan bola voli mini maupun pada cabang-cabang olahraga lainnya. 2) Bagi guru penjasorkes hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran permainan bola voli mini dengan menyisipkan bentuk-bentuk game kecil untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli. 3) Pentingnya peran sekolah dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang keberhasilan kegiatan permainan bola voli mini. 4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini sebagai informasi ilmiah dan diharapkan untuk dapat membandingkan metode pembelajaran servis bawah menggunakan pendekatan dengan metode yang lain.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : KUSBONO

NIM : 6301911004

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau atau ditulis orang lain, atau telah dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan yang secara tertulis dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Semarang, Juli 2013

Penulis

Kusbono
NIM.6301911004

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Usia 9-13 Tahun Peserta Bola Voli di SD 2 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2012/2013" ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Semarang, Juli 2013

Yang mengajukan

Kusbono
NIM. 6301911004

Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Joko Hartono, M.Pd	Drs. H. Margono, M.Kes
NIP.195611111984031001	NIP. 196012101986011001

Mengetahui
Ketua Jurusan PKLO

Drs. Hermawan, MPd
NIP 19590405 198803 1 002

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Nama : KUSBONO

NIM : 6301911004

Judul : Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Usia 9-13 Tahun Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD 2 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 13 Agustus 2013

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Harry Pramono, M.Si	Tri Tunggal Setiawan, S.Pd., M.Kes
NIP. 195910191985031001	NIP. 196803021997021001

Dewan Penguji

1. Drs, H. Nasuka, M.Kes (Ketua)
   NIP. 195909161985111001
2. Drs. Joko Hartono, M.Pd. (Anggota)
   NIP. 195611111984031001
3. Drs. H. Margono, M.Kes (Anggota)
   NIP. 196012101986011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhan-Mu hendaknya kamu berharap" (Q.S. Al Insyirah: 6-8).

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bp. Sakeh (alm) dan Ibu Monah (alm).
2. Istriku tercinta Ngatini.
3. Anak-anakku tersayang Ardy, Ananta, Syahda.
4. Para Dosen FIK Jurusan PKLO
5. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNNES Jurusan PKLO.
6. Almamater FIK UNNES Jurusan PKLO.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telahmelimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Survey Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Usia 9-13 Tahun Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD 2 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2012/2013".

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk belajar menambah wawasan di bidang keolahragaan.
2. Dekan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Djoko Hartono, M.Pd Dosen Pembimbing I yang telah memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Margono, M.Kes, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Endang Suharti,S.Pd., Kepala SD 2 Tanjungrejo yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Guru dan staf karyawan SD 2 Tanjungrejo yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini.

8. Seluruh siswa putri SD 2Tanjungrejo tahun pelajaran 2012/2013peserta ekstrakurikuler bola voli mini, yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis, semoga amal dan bantuannya mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapakan untuk perbaikan.Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Juli 2013

Penulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SARI	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Penegasan Istilah	5
1.5 Kegunaan Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Keterampilan	8
2.1.1 Pengertian Keterampilan	8
2.1.2 Bentuk-bentuk Keterampilan	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan	11
2.2 Permainan Bola Voli Mini	11
2.2.1 Hakikat Permainan Bola Voli Mini	11
2.2.2 Teknik Dasar Servis Bawah Permainan Bola Voli Mini	16
BAB III.METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	25
3.3.1. Populasi	25
3.3.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Instrumen Penelitian	27
1.5.1. Instrumen Penilaian *Aahper Serving Accuracy Test*	27
1.5.2. Dokumentasi	29
3.6 Prosedur Penelitian	30
3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian	30
3.7.1. Faktor Kesungguhan	30
3.7.2. Faktor Penggunaan Alat	31
3.7.3. Faktor Pemberian Materi	31
3.7.4. Faktor Kemampuan Sampel	31
3.7.5. Faktor Tempat	31
3.7.6. Faktor Cuaca	32

3.7.7. Faktor Petugas Pengambil Data 32
3.8 Teknik Analisis Data 32

BAB IV. HASIL PENELITI DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 35
4.2 Pembahasan 37

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 41
5.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 45

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1. Kriteria Penilaian 34

4.1. Hasil Tes Servis Bawah Siswa 35

4.2. Persentase Kriteria Keterampilan Servis Bawah Siswa 36

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

4.1. Kriteria Keterampilan Servis Bawah Siswa 37

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Gerakan Servis Tangan Bawah 23

3.1. Penilaian Servis Bawah 29

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	SK Pembimbing	46
2.	Surat Ijin Penelitian	48
3.	Surat Balasan	49
4.	Nama Sampel.....	50
5.	Data SampelHasil Tes Servis Bawah	51
6.	Analisis Data	52
7.	Dokumentasi	53

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi dan cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter siswa. Dengan melihat langsung, anak dapat termotivasi untuk membangun gagasan-gagasan yang menarik dan membentuk konsepsi sendiri.Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih baik bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan, bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dalam pembelajaran dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar akan sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman mereka, dengan demikian peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksakan kehendak, melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan media untukmendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik,pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mentalemosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehatyang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitasfisik dan psikis yang seimbang (Permendiknas, 2006:702).

Lebih lanjut (Suherman, 2000: 23) Secara umum tujuan pendidikan jasmani pada tingkat sekolah dasar dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Bola voli mini menyajikan sejenis bola voli yang diselaraskan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 12 tahun sejalan dengan prinsip mengajar yang baik. Bola voli mini adalah sejenis bola voli yang dimainkan di lapangan kecil dengan 2 sampai 4 pemain tiap regunya dan memakai peraturan yang disederhanakan, taktik yang sederhana, dan ukuran lapangan yang lebih kecil,tergantung dari tingkatan umur anak-anak yang memainkan (M. Yunus, 1992:188).

Bola voli mini adalah *modifikasi* dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa sekolah dasar. bola voli minidikhususkan untuk anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Permainan Bola voli mini di *desain* untuk 4 orang pemain untuk setiap tim. Artinya, *fourversus four*, yang di mainkan pada

lapangan dengan ukuran, panjang 12 meter dan lebar lapangan 6 meter. Tinggi net (jaring) 2,10 m bagi tim putra dan 2 m untuk tim putri. Bola sesuai dengan kroteria yang tertera pada peraturan biasa hanya lebih ringan (± 200 gram). Bola voli mini bukan hanya dipergunakan sebagai perkenalan pada bola voli bagi para pemula muda, tapi juga cocok untuk para pemula dewasa (dengan sedikit perubahan pada peraturannya, umpamanya mengenai tinggi net). Banyak pula dipakai sebagai permainan rekreasi dan untuk latihan parapemain top (Pratama, 2006: 3).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani.Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli mini adalah servis, sebab dalam teknik servis yang baik suatu regu dapat dengan mudah memperoleh poin.Servis merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli.Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan (M. Yunus, 1992: 69).

Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli.Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil diraih kemenangan (M. Yunus, 1992: 68).

Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan pertambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini.Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik.Oleh karena itu servis harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan agka.

Servis ada bermacan-macam, di mana masing-masing memiliki nama, sifatdan teknik sendiri-sendiri. Menurut Suharno HP., ada dua macam pukulan servis yang di kenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas (Suharno HP., 1979: 12),

Servis bawah *(underhand service)* adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula, karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah.Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (M. Yunus, 1992: 69).Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Hal tersebut sesuai bagi pemain pemula yaitu siswa SD akan lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasainya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD 2 Tanjungrejo Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Bagaimanakahketerampilan servis bawah siswa putri usia 9-13 tahun pesertaekstrakurikuler bola voli di SD 2 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi secara empirik dari permasalahan tersebut. Adapun tujuannya yaitu :

1. Mengetahui tingkat keterampilan servis bawah siswa putriusia 9-13 tahun pesertaekstrakrikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan servis bawah siswa putri usia 9-13 tahun peserta ekstrakrikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.4 Penegasan Istilah

Agar permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan karena adanya salah penafsiran atas istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka penulis memberi penegasan istilah sebagai berikut:

1. Survey

   Yang dimaksud survey dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi tentang keterampilan servis bawah bola voli mini.

2. Keterampilan

   Yang dimaksud keterampilan dalam penelitian ini adalah kecakapan siswa dalam melakukan servis bawah pada permainan bola voli mini.

3. Servis Bawah

   Yang dimaksud servis bawah dalam penelitian ini adalah pukulan pembukaan untuk memulai permainan bola voli mini dengan mengayunkan tangan kanan dari bawah ke atas memukul bola menuju daerah lawan.

4. Ekstra Kurikuler

   Yang dimaksud dengan ekstrakurikuler dalam penelitian adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan di sekolah untuk menambah wawasan atau pengetahuan.

5. Bola voli mini

   Yang dimaksud bola voli mini dalam penelitian ini adalah cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu, jumlah pemain dalamsetiap regunya adalah empat orang.Permainan ini dilakukan oleh anak-anak,menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannyapun berukuran kecil.

6. Siswa Putri

   Yang dimaksud siswa putri dalam penelitian adalah murid yang berjenis kelamin putri atau perempuan di SD 2 Tanjungrejo yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan berusia 9-13 tahun.

7. Siswa Sekolah Dasar

   Siswa SD adalah seseorang atau pelajar yang belajar di sekolah dasar Tanjungrejo 2 pada semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 yang mengikuti ekstrakuriler bola voli mini (Kamisa, 1997: 482).

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

   Dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli mini bagi siswa yang dijadikan obyek penelitian.

2. Bagi Guru

   Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru penjasorkes tentang pentingnya pendekatan pembelajaran yang baik dan tepat, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

4. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran penjaskes, terutama bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian dan bagi sekolah lain pada umumnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakikat Keterampilan

2.1.1. Pengertian Keterampilan

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkankemampuan seseorang yang bervariasi. Meskipun istilah ini memiliki banyak pengertian pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Terampil menunjukkan pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Singer, 1975:34)

Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak atau suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu.

Pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan maka, keterampilan diartikan sebagai kompetisi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Menurut Schmid dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 68) Keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) Keterampilan yang cenderung ke gerak, dan (2) Keterampilan yang mengarak ke kognitif. Dalam keterampilan gerak penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari geraknya itu

sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, si pelompat tidak perlu memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam keterampilan kognitif hakekat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang terpenting.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan kognitif berkaitan dengan pemilihan apa yang harus dilakukan, sedangkan keterampilan gerak berkaitan dengan bagaimana cara melakukannya.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 58) "Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan".Sehingga pada intinya suatu keterampilan itu dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: 1. adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang di ajarkan, 2. adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3. adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

2.1.2. Bentuk-bentuk Keterampilan

Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 67) mengatakan bahwa, "Berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi

dua yaitu: keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)".

1. Keterampilan motorik kasar atau *Gross motor skill*

   Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot besar dan kecepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan.Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berdiri, melompat dan meloncat.

2. Keterampilan motorik halus atau *Fine motor skill*

   Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta memerlukan tingkat derajat ketepatan yang tinggi pada gerakan tangan dan jari.Contoh, melempar dan menangkap.

Menurut *Fitts* dan *Posner*, belajar keterampilan gerak cenderung lebih menekankan pada tingkat penguasaan. Tahap ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Tahap kognitif atau *Cognitive stage*

   Tahap ini merupakan tahap pemahaman, bagaimana konsep-konsep dipahami.Tahap kognitif sifatnya lebih pada pengetahuan.

2. Tahap asosiatif atau *Asosiative stage*

   Dengan adanya pemahaman yang sudah dicoba diasosiasikan, dan diimplementasikan sesuai dengan kemampuannya yang masih banyak mengalami kesalahan.

3. Tahap otomatis atau *Autonomous stage*

   Pada tahap ini hasil gerakan merpakan suatu gerakan yang sudah otomatis, karena sudah banyak dilatih sehingga terlihat seakan-akan gerakan tersebut tanpa dipikir, padahal karena hasil latihan yang kontinyu.

Sedangkan menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 83) "Ada tiga hal yang dapat diidentifikasi dalam tahap belajar keterampilan gerak, yaitu: (a) tahap verbal atau kognitif, (b) tahap motorik, (c) tahap otomatisasi". Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan akan terbentuk dengan baik jika dilatih secara kontinyu, efisien, dan efektif sesuai dengan tahap-tahap yang ada.

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Bowers and Fox (1992: 145) melihat latihan sebagai suatu program dari aktivitas jasmani yang di desain untuk memperbaiki beberapa keterampilan dan meningkatkan kapasitas energi dan seseorang untuk kegiatan yang sangat khusus, diantaranya : 1.Mengembangkan kepribadian (*Developing Personaliti*), 2. Meningkatkan kondisi fisik yang meliputi stamina, daya eksplosif dan kecepatan (*Conditioning , Mainly in Developing Stamina*), 3.Meningkatkan teknik-teknik serta koordinasi gerak yang efisien (*Sports Technique and Coordination Training*), 4.Mengembangkan taktik (*Tactical Training*), 5.Memperkuat mental melalui *mental training*.

2.2 Permainan Bola Voli Mini

2.2.1. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli dikenal sejak abad pertengahan sebelum masehi di negara Romawi. Padatahun 1895 William G Morgan seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Cristisn Association di kota Holioke,* yang pada mulanya dikenal dengan olahraga rekreasi dalam lapangan tertutup. Nama permainan in semula disebut "*Minonette*" yang hampir serupa dengan permainan badminton.Jumlah pemain di sini tak terbatas sesuai dengan tujuan semula yakni untuk mengembangkan kesegaran jasmani para buruh di samping bersenam

secara massal.William G. Morgan kemudian melanjutkan idenya untuk mengembangkan permainan tersebut agar mencapai cabang olahraga yang dipertandingkan.Nama permainan kemudian menjadi *"volley ball"* yang artinya kurang lebih mem-volley bola berganti-ganti.Kemudian semakin berkembang bola voli dimainkan di lapangan terbuka, di halaman sekolah, di tepi pantai, dan di tempat terbuka lainnya. Kemudian pada tahun 1946 dibentu *Organizing Committee,* dan pada tahun 1947 diadakan Konggres pertama yang dihadiri 14 negara dan berdirilah *International Volleyball Vederation Internationale De Volleyball* (F.I.V.B). Perkembangan bola voli semakin meningkat keseluruh dunia termasuk Indonesia.Perkembangan bola voli di Indonesia yang mulai dikenal pda tahun 1828 yang dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah lanjutan.Namun pada waktu itu belum populer di kalangan masyarakat.Pada jaman penjajahan, tentara Jepang juga banyak memberikan andil dalam memperkenalkan permainan ini kepada masyarakat. Setelah proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia banyak tentara bekas tentara bekas angkatan perang Belanda yang menggabunngkan diri kedalam kesatuan tentara Republik Indonesia, melalui mereka Tentara Nasional Indonesia ikut mempopulerkan permainan bola voli ke masyarakat.

Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta diresmikan berdirinya Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W.Y. Latumanten sebagai formatur untuk menyusun pengurus. PBVSI disyahkan oleh Komite Olahraga Indonesia (KOI) pada bulan Maret 1955 sebagai induk olahraga Bola Voli yang tertinggi di Indonesia.Konggres pertama dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 28 sampai

dengan 30 Mei 1955. Pada Konggres dihadiri 20 persatuan kota yang menggabungkan diri dalam PBVSI mendapat pengesahan sementara oleh IVF di Paris. Perkembangan permainan bola voli nampak maju dengan pesat sejak persiapan menghadiri Asian Gammes IV di dari Ganevo di Jakarta. Hal ini terbukti dari banyaknya klub-klub dari kota besar sampai pelosok desa terpencil.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus, bahwa permainan bola voli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyrakat kota sampai pada masyarakat desa (M. Yunus, 1992: 1).

Sebagai olahraga pendidikan bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerja sama siswa. Sebagai mana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah sehingga permainan ini telah menjadi suatu cabang olahraga yang secara teratur dilakukan di sekolah-sekolah.Sekolah telah dilengkapi kurikulum pendidikan jasmani yang di dalamnya dimuat pembelajaran olahraga yang secara teratur dilakukan di sekolah-sekolah.

Saat ini permainan bola voli yang digunakan sudah mengacu pada peraturan internasional, bahwa permainan bola voli adalah olahraga beregu, dimainkan dua regu di setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah agar bola yang sama (dilewatkan) tidak

tersentuh lantai dalam lapangan sendiri. Di setiap regu bola dapat dimainkan tiga kali pantulan untuk dikembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan bendungan).

Permainan bola di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut tersentuh lantai atau bola keluar atau satu regu mengembalikan bola secara sempurna dan pukulan bola oleh *server* melewati di atas net ke daerah lawan. Dalam permainan bola voli hanya regu yang menang satu *rally* permainan diperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam dengan terlebih dahulu dikumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka (PBVSI, 2001).

Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka dalam kegiatan pelatihan perlu memperhatikan berbagai komponen yang menunjang. Menurut M. Yunus, guna meningkatkan kemampuan bermain bola voli perlu ditingkatkan unsur-unsur yang meliputi: kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerja sama dan pengalaman dalam bertanding (M. Yunus, 1992: 61).

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan Bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli mini pada umumnya,karena dalam permainan bola voli minijumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu empat orang pemain dengan dua orangcadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP.PBVSI, 1995:73).

Menurut Eso Suwarso dan Sumaryo (2010: 72) bola voli mini termasuk ke dalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu.Jumlah pemain dalam setiap regunya adalah empat orang.Permainan ini dimainkan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannya pun berukuran

kecil.Ukuran lapangan bola voli mini adalah 6 × 12 meter, atau dapat menggunakan lapangan bulu tangkis.

Menurut Mawarti (2009: 71) bola voli mini termasuk ke dalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu, jumlah pemain dalam setiap regunya adalah empat orang.Permainan ini dilakukan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannyapun berukuran kecil.Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor empat, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 2,10 m dan untuk putri 2,00 m. Lapangan bolavoli mini adalah panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm.

Dijelaskan juga dalam Tim Bina Karya Guru (2004: 18) lapangan bola voli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu: 1) Panjang lapangan 12 meter, 2) Lebar lapangan 6 meter, 3) Tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net untuk putri 2 meter, dan 4) Bola yang digunakan adalah nomor empat, berat 230-250 gram.

Cara bermain, semua permain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal pantulan sah. Rotasi putaran pemain sama seperti permainan bolavoli. Pergantian pemain, mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, selama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*" (Sri Mawarti, 2009: 71).

Dari penjelasan dan pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli mini termasuk ke dalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu.Jumlah pemain dalam setiap regunya adalah empat orang.Permainan ini dimainkan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran

sedang, serta lapangannya pun berukuran kecil.Ukuran lapangan bola voli mini adalah 6 × 12 meter, atau dapat menggunakan lapangan bulu tangkis.

2.2.2. Teknik Dasar Servis Bawah Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari empat orang pemain dan setiap lapangan dipisahkan oleh net.Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan. Tujuan dari permainan ini adalah minimal agar setiap regu melewatkan bola secara teratur melewati atas net sampai bola itu menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bolanya yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Permainan bola voli termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena permainan bola voli mengandung berbagai macam unsur gerak.Dalam bermain bola voli secara baik dan berprestsi sangat memerlukan penguasaan teknik–teknik dasar secara sempurna dan baik. Teknik dasar dalam permainan bola voli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli. Teknik dasar dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara yang mendasar yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (Suharno HP, 1979: 12).

Seperti cabang olahraga yang lain, permainan bola voli memerlukan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik dan benar. Teknik adalah proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli. Teknik dasar adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan

efesien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (M. Yunus, 1992: 68). Sedangkan yang dimaksud dengan teknik dasar permainan bola voli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno HP, 1979: 14).

Teknik dasar bola voli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bola voli.Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik dan mental (Suharno, HP., 1979: 15).Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan.Namun keterampilan teknik saja belum dapat mengembangkan permainan untuk penguasaan teknik yang benar perlu diterapkan suatu taknik.Taktik adalah suatu siasat yang diperlukan dalam bola voli untuk mencari kemenangan secara sportif.Jadi untuk dapat mengembangkan dan memenangkan suatu diperlukan teknik dan taktik yang benar. Teknik dasar permainan bola voli selalu berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dan ilmu-ilmu yang lain. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola voli meliputi: (1) servis, (2) pas, (3) umpan, (4) smas, dan (5) bendungan (M. Yunus, 1992: 68).

Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Dalam mempertinggi prestasi bola voli, teknik ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental.Teknik dasar bola voli harus harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat

mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.Penguasaan teknk dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsuri-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Sesuai dengan judul penelitian ini, yang menjadi tema adalah servis bawah, oleh karena itu maka landasan teori yang peneliti paparkan adalah teknik dasar yang harus dikuasai dan dipahami dalam permainan bola voli, yaitu servis bawah.

Servis adalah pukulan bola pertama untuk memenuhi suatu permainan atau ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola.Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan poin dalam pertandingan.Oleh karena itu, menguasai servis dengan baik sangat penting.

Bagi pemain yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli seperti siswa SD, mempelajari teknik dasar servis bawah sangat cocok karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah.Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar.Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah.Bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai (M. Yunus, 1992: 69).

Servis dalam permainan bola voli merupakan suatu pukulan yang digunakan untuk memulai setelah bola mati.Servis yang cepat, keras dan terarah dapat dijadikan sebagai senjata yang ampuh dalam melakukan serangan yang pertama.Sehingga pukulan servis dapat memberikan manfaat yang cukup besar

dalam menghasilkan point atau angka di dalam permainan. Dan tidak jarang bahwa servis yang terarah akan mendapatkan kemenangan dalam pertandingan (Juari, dkk., 2010: 74).

Ditinjau dari sudut taktik servis sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan (M. Yunus, 1992: 68). Pendapat serupa juga dinyatakan Beutelstahl, bahwa mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan (Beutelstahl, 2005: 9). Tetapi servis saat kemudian berkembangan menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang.Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melalui net ke daerah lawan.Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan.Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah (Suharno HP, 1979:114).

Pada umumnya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil diraih kemenangan (M. Yunus, 1992: 68). Pendapat serupa yaitu mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan (Beutelstahl, 2005: 9).

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan (M. Maryanto, 1993 : 114). Servis sangat penting diberikan, karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan permainan bola voli (Agus Margono, dkk., 1993: 192).

Secara teknis, pukulan servis harus memungkinkan adanya variasi. Pukulan servis hendaknya harus: 1) Meyakinkan: Pemukul harus yakin akan keberhasilan servis, karena servis yang tepat dapat merintis jalan untuk meraih angka. 2) Terarah: Servis yang salah akan kehilangan kesempatan meraih angka, maka bola harus diarahkan dengan tepat, penguasaan pukulan servis yang terarah merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam taktik. Setiap pemain harus dapat mengarahkan bola secara praktis, untuk itu maka bola servis diarahkan ke bidang yang kosong di lapangan lawan, yaitu dekat net, di penjuru belakang atau diantara dua pemain, bola servis diarahkan kepada pemain yang jelek daya terimanya, pengumpan atau pemain yang baru saja melakukan kesalahan, mengubah arah teknik servis misalnya dengan servis panjang ke pendek, arah kiri belakang ke kanan belakang, jalannya bola tinggi ke rendah dan sebagainya. 3) Keras: Pukulan servis yang keras dapat merupakan unsur yang mengejutkan bagi pihak lawan yang berupa serangan dan dimungkinkan menghasilkan suatu perolehan angka atau pindah servis karena bola kurang keras dan bola keluar lapangan permainan. Maka diusahakan agar pukulan bola masuk di lapangan permainan lawan. 4) Jalannya bola menyulitkan: Pukulan servis dengan bola yang berputar *(spin)* atau sama sekali bola tidak berputar *(float)* menyulitkan pihak lawan untuk mengembalikannya (M. Maryanto, 1993: 114).

Servis juga mempunyai kedudukan penting maka diciptakanlah macam-macam teknik dan variasi servis ialah: 1) Servis tangan bawah yang terdiri atas servis tangan membuka dan servis tangan menggenggam, 2) Servis mengambang yang terdiri atas *Floating Overhand Service* dan *Overhand Change-Up Service*, 3) *Overhand Round Service* dan 4) *Jumping Service* (M. Yunus, 1992:68).

Bertolak dari pentingnya kedudukan servis diciptakan bermacam-macam teknik dan variasi servis.Teknik dasar servis dapat dikelompokkan menjadi dua. 1) menurut posisi bola terhadap badan dan 2) menurut putaran bola (M. Yunus, 1992:69-71).

Menurut posisi bola terhadap badan, teknik dasar servis dapat dibedakan menjadi : 1) Servis tangan bawah *(underhand service)* terdiri dari : *back spin, oud side spin, in side spin, cutting underhand service,* dan *floating underhand,* 2) servis dari samping *(side arm service)* terdiri dari : *cutting side arm service* dan *floating side arm service,* 3) servis dari atas *(Overhead service)* terdiri dari : *tennis service, floating service, slide floating overhand service (overhand change up service), jumping service, overhand round hause service (hook service* atau *cekis service),* dan *honggaria overhand service.* Menurut putaran bola servis dapat dibedakan menjadi :*top spin,back spin, in side spin, out side spin* dan *fload.*

Mengingat begitu pentingnya servis dalam permainan bola voli saat ini khususnya sejak diberlakukan sitem *relly point,* maka servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan pertambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.

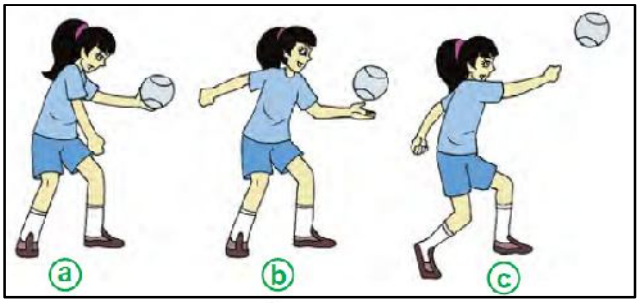

Gambar 2.1Gerakan Servis Tangan Bawah
(Sumber: Rindu Cindar Bumi, dkk.2012. P.26)

Pelaksananaan dari servis tangan bawah ini adalah sebagai berikut:

a. Sikap permulaan: Berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah.
b. Gerakan pelaksanaan: Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi 10 sampai 20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan kearah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan di luruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan.
c. Gerak lanjutan: Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke dalam lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap kembali.

Servis bawah merupakan jenis servis yang paling mudah jika dibandingkan dengan servis atas.Namun demikian tidak menutup kemungkinan bagi siswa pemula seringkali melakukan kesalahan.Kesalahan dalam teknik gerakan servis bawah mengakibatkan servis bawah menjadi gagal. Barbara L.V. & Bonnie J.F. (1996: 34) mengidentifikasi kesalahan teknik gerakan servis bawah dan cara memperbaikinya sebagai berikut:

Kesalahan	Perbaikan
1. Bola bergerak ke atas bukan kedepan, dan tidak dapatmenyeberang net	1. Pegang bola setinggi pinggang ataulebih rendah. Pukul bola tepat padabagian tengah belakang danayunkan lengan ke depan ke arahnet. Pindahkan berat badananda kekaki depan.
2. Bola tidak cukup bertenaga untukmenyeberangi net.	2. Jangan mengayunkan tangan yangmemegang bola. Pukulan harusdilakukan dengan tumit telapaktangan anda yang terbuka.
3. Berat badan anda bertumpu di kakibelakang, bola melambung terlalutinggi	3. Melangkahlah ke depan dengankaki depan anda pada saat andamemukul bola. Kepala dan bahuanda harus berada di depan sejajardengan lutut.

Kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki gerakan servis bawah tersebut

harus dipahami oleh seorang guru. Kesalahan yang sering dilakukan siswa harussegera dibetulkan. Kesalahan yang dibiarkan akan mengakibatkan pola gerakanmenjadi salah, sehingga gerakan tidak efektif dan tidak sesuai seperti yang diharapkan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimenyaitu dengan metode penelitiannya adalah survey tes keterampilan servis bawah pada permainan bola voli mini.Pengumpulan data dilakukan satu kali tes, yaitu dengan menyuruh responden untuk melakukan servis bawah dan harus melewati batas, setiap siswa diberikan kesempatan melakukan servis bawah sebanyak 5 kali servis yang dihitung berdasarkan nilai skor yang telah ditentukan pada masing-masing petak sasaran.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 109) survey merupakan bagian studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan atau status, fenomena atau gejala dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan. Survey bisa diartikan suatu koleksi atau pengumpulan, analisa, interpretasi dan laporan yang disusun secara teratur dan sistematis tentang fakta-fakta penting yang berhubungan dengan aspek-aspek tertentu.Maksud survey adalah untuk menentukan kenyataan keadaan, atau efisiensi semangat kerja dalam membantu perbaikan status pada waktu itu.

Penelitian survey, merupakan kebalikan dari penelitian eksperimen, yaitu tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden, hanya mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah dibakukan, seperti angket, tes dan lain sebagainya.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes.Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan yang digunakan untuk

mengetahui atau mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau siswa atau pada suatu kelompok.Metode survey tes pada penelitian ini adalah tes hasil servis bawah dalam permainan bola voli mini pada siswa putri peserta ekstrakurikuler di SD 2 Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian. (Suharsimi Arikunto. 2006: 118). Menurut Sugiyono (2005: 2) variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel yang ada pada penelitian ini hanya ada dua variabel yaitu variabel bebas ekstra kurikuler bola voli mini dan variabel terikat keterampilan servis bawah.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan Sugiyono (2005: 22) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 130).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli

mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 siswa.

3.3.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Suharsismi Arikunto (2006: 131) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Sedangkan menurut Sudjana (2002: 7) mendefinisikan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2006: 131) mengenai besar kecilnya sampel dari jumlah populasi, kalau jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau lebih tergantung dari waktu, tenaga, dan biaya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka besaran populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa putri peserta ekstra kurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 siswa.Keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian,sehingga penelitian ini penelitian populasi atau *Total Sampling*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperolehketerangan yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitianini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan melalui tes keterampilan servis bawah.

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan pada sumber-sumber data yang ada di lokasi

penelitian.Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 Tahun pelajaran 2012/2013.Sedangkan metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan servis bawah siswa menggunakan *AAHPER (American Alliance for Health, Physical Education and Recreation)Serving Accuracy Test*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu menggunakan tes,agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dengan pengertian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

Instrumen untuk servis bawah dalam penelitian ini adalah *AAHPER ServingAccuracy Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukanservis sebanyak lima kali.

3.5.1 Instrumen Penilaian*Aahper Serving Accuracy Test*

Bentukdata dalampenelitianini adalahbentukangkayaitudatahasilmelakukan keterampilan servis bawah.Penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen tes. Metode tes yang digunakan adalah *AAHPER Serving Accuracy Test*(M. Yunus, 1992: 202), tes ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan *servis bawah* siswa peserta ekstrakurikuler bola voli mini, sebagai berikut.

1. Tujuan

   Untuk mengukur keterampilan didalam melakukan servise bawah

2. Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

a. Lima buah bola voli

b. Lapangan dan net bolavoli dengan tinggi 2 m dari permukaan tanah

c. Alat tulis

d. Blangko skor tes

3. Cara Pelaksanaan tes:

a. Testee berdiri di belakang garis batas servis dengan posisi kaki kiri di depan.

b. Selanjutnya testee melambungkan bola dengan tangan kiri dan memukulnya dengan tangan kanan.

c. Servis dilakukan 5 kali kesempatan secara berturut-turut dan penilaian hasil servis dilakukan sesuai jatuhnya bola pada petak sasaran.

d. Skor yang diperoleh dari 5 kali melakukan servis dijumlahkan sebagai hasil kemampuan servis masing-masing *testee*

e. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran.

f. Hasil servis ditentukan oleh jumlah masuknya bola ke petak yang ditentukan skornya, yaitu:

1) Servis bawah jatuh pada petak 1 mendapat skor 1

2) Servis bawah jatuh pada petak 2 mendapat skor 2

3) Servis bawah jatuh pada petak 3 mendapat skor 3

4) Servis bawah jatuh pada petak 4 mendapat skor 4

5) Servis bawah keluar lapangan mendapat skor 0

4. Kriteria penilaian

a. Nilai yang didapat adalah di petak di mana bola berhasil masuk.

b. Nilai maksimal yang didapat adalah 5 x 4 nilai = 20 nilai

c. Nilai minimal yang didapat adalah 0

d. Rentang nilai adalah 0 – 20

e. Nilai akhir = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x$ 100

f. Kriteria nilai yang sesuai dengan jumlah nilai yang didapat

Untuk lebih jelasanya dapat dilihat pada gambar penilaian servis bawah menggunakan metode AAHPER sebagai berikut.

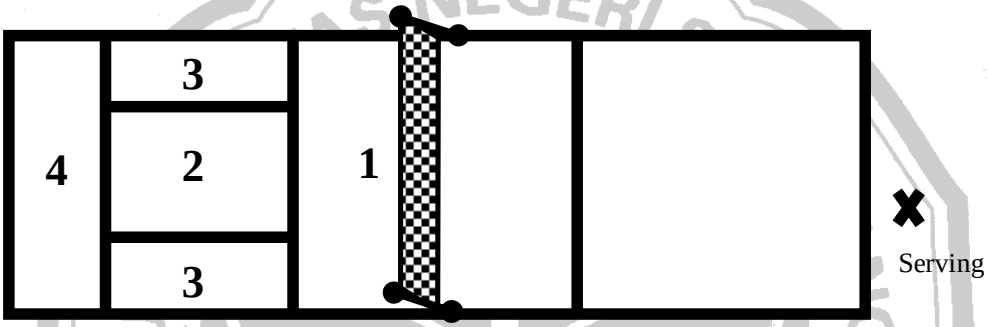

Gambar 3.1Penilaian Servis Bawah Menggunakan Metode AAHPER
Sumber: M.Yunus.1992. p.202

3.5.2 Dokumentasi

Pengambilan datadengan teknikdokumentasiyangdigunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumentasi foto digunakandengan tujuan memperoleh gambaran secara visualtentangpembelajaranyangdilakukandan dilakukanpadasaatproses pembelajaran berlangsung. Pengambilan datadengan dokumentasi fotoini difokuskanpadasaatkegiatan siswadalamprosespembelajaran.

3.6 Prosedur Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah survey tes servis bawah yang dilaksanakan terhadap siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 Tahun pelajaran 2012/2013, dengan prosedur

penelitian sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan dulu jumlah populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel,dengan mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah Dasar 2 Tanjungrejomelalui komunikasi secara lisan maupun dengan ijin dari pihak terkait. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah penulis mengurus ijin penelitian ke Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang untuk digunakan sebagai rekomendasi dari pihak Fakultas ke Sekolah Dasar 2 Tanjungrejo.Selanjutnya peneliti mendata siswa sebagai sampel penelitian,menentukan waktu dan teknik penelitian, kemudian dari kesepakatan tersebut dikonfirmasikan ke dosen Pembimbing dan peserta yang dijadikan sampel penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian survey terhadap keterampilan servis bawah pada siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2013 di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjungrejo yang dihadiri oleh dosen Pembimbing.

3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Dalam melaksanakan survey terhadap keterampilan servis bawah pada siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo, banyak faktor yang mempengaruhi, sebagai berikut.

3.7.1 Faktor Kesungguhan

Faktor kesungguhan dalam pelaksanaan penelitian servis bawah dari masing-masing sampel tidaklah sama, sehingga dalam pelaksanaan tespeneliti selalu mengawasi dan mengevaluasi setiap aktivitas siswa dengan melibatkan

tim peneliti atau teman yang bisa membantu untuk mengarahkan, mengontrol dan menilai kegiatan yang akan dicapai sehingga hasil penelitian benar-benar objektif.

3.7.2 Faktor Penggunaan Alat

Untuk keamanan, memperlancar dan mempermudah jalannya penelitian, maka sebelum sampel melakukan tes servis bawah, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi dan contoh praktik penggunaan dari alat-alat tersebut sehingga didalam pelaksanaannya tidak akan terjadi kesalahan.

3.7.3 Faktor Pemberian Materi

Sebelum sampel melaksanakan tes servis bawah peneliti memberikan materi cara-cara melakukan servis bawah yang baik dan benar, sehingga hasil tes yang diperoleh siswa tercapai secara maksimal.Dalam pemberian materi ini sampel diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami serta diberikan kesempatan untuk berlatih.

3.7.4 Faktor Kemampuan Sampel

Kemampuan masing-masing sampel dalam menerima materi yang disampaikan peneliti berbeda.ada yang cepat memahaminya dan adapula yang susah memahami materi, sehingga peneliti dalam menyampaikan materi dilaksanakan secara klasikal dan individual sampai sampel benar-benar memahami materi tersebut.

3.7.5 Faktor Tempat

Faktor tempat dapat mempengaruhi pelaksanaan tes servis bawah, hasil servis bawah bisa baik dan maksimal apabila tempat yang digunakan memenuhi standar.Adapun tempat yang digunakan untuk pelaksanaan tes servis bawah oleh sampel adalah pada lapangan bola voli yang keadaannya normal yaitu

lapangannya terbuat dari adukan pasir dan semen, kondisi lapangan ini tidak licin walaupun habis hujan sehingga masih dapat digunakan untuk bermain.

3.7.6 Faktor Cuaca

Faktor cuaca sangat menentukan dalam penelitian, cuaca yang mendukung atau tidak terlalu panas dapat memperlancar kegiatan penelitian, sebaliknya cuaca yang buruk atau hujan dapat menghambat jalannya penelitian, karena penelitian ini dilakukan pada lapangan *out door*.

3.7.7 Faktor Petugas Pengambil Data

Untuk memperoleh hasil pendataan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka dibutuhkan petugas pengambil data. Petugas pengambil data dapat diambil dari teman sejawat, yang sebelumnya dijelaskan format yang diberikan untuk diisi sesuai kolom yang telah dibuat, juga informasi tentang tugas dari masing-masing petugas dan tata cara pelaksanaan tes secara langsung dan singkat. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan hasil tes tersebut, untuk itu diharapkan petugas pengambil data benar-benar konsentrasi penuh terhadap apa yang dilihat dan untuk dicatat.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara ilmiah yang telah dipersiapkan untuk menganalisis data, menyusun data, menyajikan data, dan menganalisa data penelitian.Analisis data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian. Sebab analisis yang salah akan mengakibatkan pengambilan data simpulan yang salah juga.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisa deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) bahwa statistik deskriptif adalah statistik berfungsi untuk

mendeskripsikan atau memberi gambaran terrhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisa atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Anas Sudjiono (1995: 40) Teknik analisis data yang digunakan dalampenelitian ini adalah teknik statistik deskriptifdengan menggunakan rata-rata dan persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Deskripsi, yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif.
2. Reduksi data yaitu proses penyederhanaan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data menjadi informasi yang bermakna.
3. Penyimpulan, yaitu proses pengambilan intisari sajian data yang terorganisir dalam bentuk kalimat atau format yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Rata-RataHitungan (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$\bar{X}$: rata-rata sampel

ΣX: jumlah nilai dalam sampel

n :jumlah sampel

2. Persentase

Untukmenghitung presentase digunakan rumus :

$$\%X = \frac{F}{n} x\ 100\%$$

Keterangan :

%X : persentase

F : jumlahfrekwensi

n : Jumlah responden

Setelah didapatkan data persentase tiap kategorijawaban dari responden, maka dibuat skala untuk membagi distribusi data tentang peran menjadi 5 kategori(misalnya: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah), maka peneliti harus menemukan 5 titik persentildengan jalan melakukan pembagian 100/5 = 20.

Adapun kriteria penilaian keterampilan servis bawah bola voli mini sebagai berikut.

Tabel 3.1.Kriteria Penilaian

No	Persentase	Kriteria
1	80% - 100%	Sangat Tinggi
2	60% - 79%	Tinggi
3	40% - 59%	Sedang
4	20% - 39%	Rendah
5	0 – 19%	Sangat Rendah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis memaparkan persentase hasil penelitian dari tes kemampuan servis bawah yang telah dilaksanakan oleh sampel penelitian.Dari hasil tes kemampuan servis bawah yang telah dilaksanakan oleh 20 siswa, di mana masing-masing siswa melakukan tes servis bawah selama 5 kali.Adapun hasil servis bawah diperoleh data-data sebagai berikut.

Tabel 4.1. Hasil Tes Servis BawahSiswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini SD 2 Tanjungrejo

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Nilai
		Service 1	Service 2	Service 3	Service 4	Service 5		
1	Dwi Nur Handasah	1	2	3	4	4	14	70
2	Uzlifatul Nafis Fu'aidah	2	2	2	3	3	12	60
3	Putri Avita Yulianti	2	2	2	4	4	14	70
4	Puput Lestari	3	3	3	3	2	14	70
5	Annisa Amalia	2	2	0	3	3	10	50
6	Nurul Istiqomah	2	2	1	3	3	11	55
7	Hanifa Amalia	1	2	3	3	3	12	60
8	Dina Oktaviana	3	3	3	4	3	16	80
9	Vinna Amelia Putri	3	3	3	4	3	16	80
10	Mila Tri Lestari	3	2	3	3	3	14	70
11	Salsabila Kharisma	1	2	3	4	4	14	70
12	Intan Wahyu	3	3	3	4	4	17	85
13	Anjas Wiji Astuti	1	2	3	3	3	12	60
14	Farhana	3	3	3	3	3	15	75
15	Dina Septiana	3	3	3	3	3	15	75
16	Vinna Amelia Putri	3	3	4	4	4	18	90
17	Viliana	3	3	3	0	4	13	65
18	Rosa Resita	2	2	3	3	4	14	70
19	Siti Sepia	3	3	1	3	4	14	70
20	Rosada Dian	1	2	3	4	4	14	70
Jumlah								1395
Rata-rata								69,75
Skor Terendah								50
Skor Tertinggi								90

Sumber: Nilai Tes Keterampilan Servis Bawah

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari tes kemampuan servis bawah yang telah dilaksanakan oleh 20 siswa putri peserta ekstrakurikuler SD 2 Tanjungrejo, diperoleh nilai terendah 50, nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 69,75.

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria keterampilan servis bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo, maka hasil tes keterampilan servis bawah dikelompokkan ke dalam lima kriteria yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sebagai berikut.

Tabel 4.2. Persentase Kriteria Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini SD 2 Tanjungrejo

No	Skor Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	80 – 100	Sangat Tinggi	4	20%
2	60 – 79	Tinggi	14	70%
3	40 – 59	Sedang	2	10%
4	20 – 39	Rendah	-	-
5	0 – 19	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			20	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis persentase,dari 20 responden peserta ekstrakurikuler bola voli mini,diperoleh kriteria tingkat keterampilan servis bawah sebagai berikut; dalam kategori sedang ada 2 siswa (10%), kategori tinggi ada 14 siswa (70%), dan dalam kategori sangat tinggi ada 4 siswa (20%). Melihat fakta tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan servis bawah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini sebagian besar dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.Selanjutnya dapat dilihat pada grafik berikut.

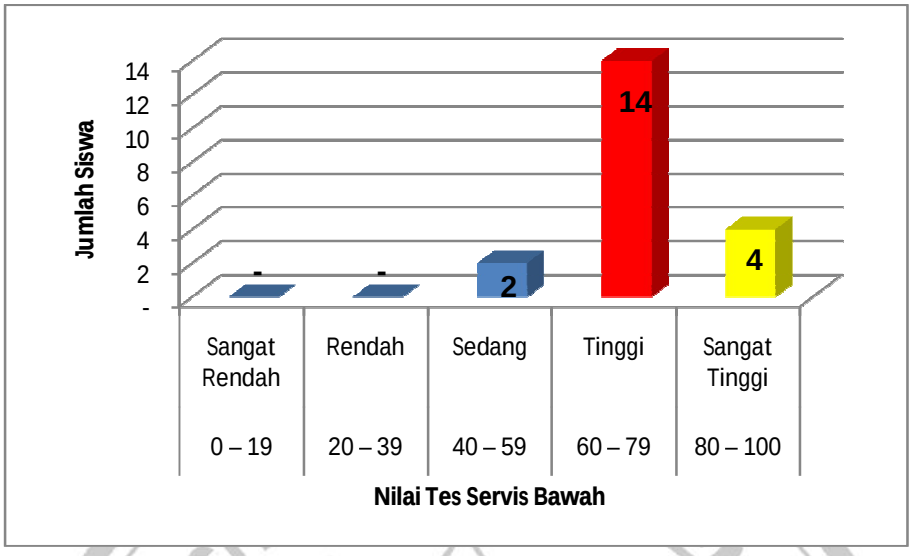

Grafik 4.1.Kriteria Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini SD 2 Tanjungrejo

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas dapat diketahui bahwa keterampilan servis bawah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini SD 2 Tanjungrejo telah dikuasai oleh 18 siswa (90%) atau telah tuntas belajar, sedangkan 2 siswa (10%) belum tuntas belajar.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maupun rumusan masalah yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa keterampilan servis bawah siswa putri peserta ekstrakurikurel bola voli mini di SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 dalam kategori tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan analisis data di mana ada 14 siswa (70%) dalam kategori tinggi, dan 4 siswa (20%) dalam kategori sangat tinggi, dan 2 siswa (10%) dalam kategori sedang. Dari hasil tes keterampilan servis bawah tersebut menunjukkan 18 siswa (90%) telah menguasai teknik servis bawah atau tuntas belajar, sedangkan 2 siswa (10) belum menguasai teknik servis bawa atau belum tuntas belajar.

Apabila hal ini dihubungkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya yang mendukung hasil penelitian ini tinggi atau rendahnya keterampilan servis bawah dalam olahraga bola voli sangat dipengaruhi oleh teknik dan strategi penyajian materi pelajaran oleh guru, sarana dan prasarana yang tersedia, dukungan dari keluarga.Seperti halnya bagi siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli di SD 2 Tanjungrejo terdapat beberapa siswa yang memiliki keterampilan servis bawah dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, begitu pun sebaliknya ada beberapa siswa yang belum terampil dalam melaksanakan servis bawah.

Keberhasilan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli mini tersebut, karena dalam pembelajaran bola volimini peneliti menciptakan pembelajaran dalam suasana permainan dankompetisi. Permainan atau *games* adalah suatu aktivitas pertandinganyang bersifat sukarela disertai peraturan yang disepakati dan memilikitujuan jelas. Untuk membedakan *games* dengan pertandingan lainnyaseperti olahraga profesional adalah sebagai berikut: (1) *games* mengandung unsurbermain; (2) menang atau kalah merupakan kondisi sesaat yang hanyaberlaku pada saat *games* berlangsung; (3) *games* dipertandingkan denganlawan yang sama; (4) mengandung kerjasama untuk menjalankanperaturan dengan *fair play* (Morris & Stiehl, 1989: 151).

Menurut Ateng (1992: 152) metode dan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang paling tepat di sekolah dasar adalah dilakukandengan cara bermain dan permainan. Senada dengan itu Moris dan Stiehl(1989: 152) menjelaskan, *games* sangat disukai anak-anak dan dapatmengembangkan aspek-aspek sebagai berikut: (1) keterampilan gerak;(2) kesegaran jasmani; (3) keterampilan kognitif; (4) sosial; (5)emosional; (6) potensi fisik. Lebih lanjut

Gallahue (1989: 153) menjelaskan fungsi bermain bagi anak-anak,yaitu: (1) permainan memungkinkan anak dapat belajar dengan *try anderror;* (2) permainan dapat mengembangkan mental seperti emosional,agresivitas, dan menghindari rasa bosan. Lebih lanjut dijelaskannyabahwa dalam memilih alat permainan harus mempertimbangkan hal-halsebagai berikut: (1) aman, tidak berbahaya, tidak menimbulkan cedera;(2) menyenangkan; (3) dapat mengembangkan kemampuan anak.

Menurut Gabbard (1987: 126) *games* bersifat menyenangkan danmenimbulkan motivasi. Hal ini selaras dengan salah satu karakteristikpsikologis anak usia 10-13 tahunyaitu menyukai aktifitas yang bersifat kompetitif.

Dalam memilih permainan harus mempertimbangkan hal-halsebagai berikut: (1) menyenangkan; (2) memungkinkan aktivitas bagiseluruh siswa atau seluruh siswa dapat melakukan aktivitas tersebut; (3)dapat mengembangkan keterampilan motorik dan kesegaran jasmani; (4)keamanan diutamakan; (5) memungkinkan partisipasi maksimum(Gabbard, 1987: 127).

Dari uraian dan pendapat para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkanbahwa permainan dankompetisi dalam kajian ini adalah suatu aktivitas pertandingan yangmengandung unsur permainan sebagai salah satu pendekatanpembelajaran untuk menguasai keterampilan bola voli mini denganperaturan-peraturan yang dibuat dan disepakati siswa atas arahan guru.Permainan dan kompetisi dalam pembelajaran bola voli mini memilikikeuntungan-keuntungan sebagai berikut: (1) menghindari rasa bosan; (2)menimbulkan motivasi; (3) menyenangkan; (4) dapat mengembangkanketerampilan gerak; (5) memungkinkan partisipasi maksimum.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang menjadi hambatan dalam melaksanakan penelitian survey pada siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli mini SD 2 Tanjungrejo pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013, sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang masih menganggap bahwa kegiatan servis bawah merupakan kegiatan yang kurang penting dalam permainan bola voli mini, sehingga hasil servis tidak maksmimal.
2. Beberapa siswa kadang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran,sehingga dalam melakukan servis bawah juga kurang serius, gurumengakibatkan sering memberi teguran.
3. Peneliti belum mencermati kaidah-kaidah tentang AAHPER dan prosedurpembuatan instrumen.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Keterampilan servis bawah siswa putri peserta ekstrakurikuler permainan bola voli mini SD Negeri 2 Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 termasuk dalam kategoritinggi dan sangat tinggi, dengan tingkat ketuntasan belajar 18 siswa (90%).

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan yang telah diambil, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Perlunya minat, motivasi, bakat, dan latihan rutin bagi siswa untuk dapat meraih prestasi dalam permainan bola voli mini maupun pada cabang-cabang olahraga lainnya.

2. Bagi Guru Penjasorkes

   Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran permainan bola voli mini dengan menyisipkan bentuk-bentuk game kecil untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli.

3. Bagi sekolah

   Pentingnya peran sekolah dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang keberhasilan kegiatan permainan bola voli mini

4. Bagi peneliti lain

Peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapatmenjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi ilmiah dan diharapkanuntuk dapat membandingkan metode pembelajaran servis bawah menggunakanpendekatan dengan metode yang lain agar diperoleh informasi yangsemakin tepat terkait pendekatan pembelajaran yang paling efektif dalammeningkatkan hasil belajar servis bawah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Yudha.(2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud

Anas Sudijono. 1995. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Ateng Abdulkadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.

Bachtiar, dkk. (2007). *Permainan Besar II Bolavoli dan Bola Tangan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas.2009. *Pengembangan Pembelajaran Yang Efektif Bahan Bimbingan Teknis KTSP*. Jakarta: Depdiknas.

Eso Suwarso dan Sumarya. 2010. *Buku BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Kemendiknas

Hardjana.1994. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.

Juari, dkk.2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kemendiknas

M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola*. Jakarta: Depdikbud.

Mawarti, Sri. 2009. Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2 tahun 2009), Hlm. 70-71.

Permendiknas.2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

PP. PBVSI. 1995. *Jenis-jenis Permainan Bola Voli.* Jakarta: PBVSI.

Pratama, Yuda. 2006. *Penjasoker Bola Voli Mini.*Tersedia dalam http://www.bolavoli-mini.htm. (online) diunduh tanggal 21 Mei 2013.

Rukmana, Kamil. 1990. Minivoli. Jakarta: PBVSI.

Sindu Cindar Bumi, dkk. 2010. *Senang Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Kemendiknas

Singer, Robert N. (1975). *Motor Learning and Human Performance: An Application to Physical Education Skills.* 2ndEdition. New York: Macmillan Publishing Co, Inc.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfa Beta

Suharno HP., 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Bina Karya Guru.2004. *Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas IV.*Jakarta: Erlangga.

UNNES. 2011. *Buku PanduanPenulisan Skripsi FIK UNNES.* Semarang: UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNNES

Lampiran 1

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor : 559 /FIK /2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Tanggal 28 Mei 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Joko Hartono, M.Pd.
   NIP : 195611111984031001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. MARGONO, M.Kes.
   NIP : 196012101986011001
   Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : KUSBONO
NIM : 6301911004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : PERMAINAN BOLA VOLI

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 16 Juli 2013
DEKAN

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195810191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

6301911004

..:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::..

Lampiran 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Gedung F1 lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024 70774085
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@unnes.ac.id

Nomor : 171/PP3.1.30/2013
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Drs. Joko Hartono, M.Pd.
   NIP : 195611111984031001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Drs. MARGONO, M.Kes.
   NIP : 196012101986011001
   Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : KUSBONO
NIM : 6301911004
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : PERMAINAN BOLA VOLI

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 28 Mei 2013
Ketua Jurusan,

Drs. Hermawan, M.Pd.
NIP. 195904011988031002

Lampiran 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 2197/UN37.1.6/PL/2013
Lamp : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD 2 Tanjungrejo,Jekulo, Kudus
di SD 2 Tanjungrejo,Jekulo, Kudus

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: KUSBONO
NIM	: 6301911004
Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik	: PERMAINAN BOLA VOLI

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Juni 2013
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

6301911004

...:: FM-05-AKD-24/Rev. 00 ::...

Lampiran 3

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JEKULO
SDN 2 TANJUNGREJO
Alamat : Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kab. Kudus

SURAT KETERANGAN
No. 421/003/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 2 Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, menerangkan bahwa :

Nama	: Kusbono
NIM	: 6301911004
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul "Keterampilan Servis Bawah Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD 2 Tanjungrejo Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013."
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 24 Juni 2013
Kepala SD 2 Tanjungrejo

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. KUDUS
SD 2 TANJUNGREJO
UPT PENDIDIKAN KEC. JEKULO

Endang Suharti, S.Pd
NIP. 19601129 197911 2 002

Lampiran 4

NAMA SAMPEL

No	Nama Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini
1	Dwi Nur Handasah
2	Uzlifatul Nafis Fu'aidah
3	Putri Avita Yulianti
4	Puput Lestari
5	Annisa Amalia
6	Nurul Istiqomah
7	Hanifa Amalia
8	Dina Oktaviana
9	Vinna Amelia Putri
10	Mila Tri Lestari
11	Salsabila Kharisma
12	Intan Wahyu
13	Anjas Wiji Astuti
14	Farhana
15	Dina Septiana
16	Vinna Amelia Putri
17	Viliana
18	Rosa Resita
19	Siti Sepia
20	Rosada Dian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

Lampiran 5

DATA SAMPEL

HASIL TES SERVIS BAWAH

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Nilai
		Service 1	Service 2	Service 3	Service 4	Service 5		
1	Dwi Nur Handasah	1	2	3	4	4	14	70
2	Uzlifatul Nafis Fu'aidah	2	2	2	3	3	12	60
3	Putri Avita Yulianti	2	2	2	4	4	14	70
4	Puput Lestari	3	3	3	3	2	14	70
5	Annisa Amalia	2	2	0	3	3	10	50
6	Nurul Istiqomah	2	2	1	3	3	11	55
7	Hanifa Amalia	1	2	3	3	3	12	60
8	Dina Oktaviana	3	3	3	4	3	16	80
9	Vinna Amelia Putri	3	3	3	4	3	16	80
10	Mila Tri Lestari	3	2	3	3	3	14	70
11	Salsabila Kharisma	1	2	3	4	4	14	70
12	Intan Wahyu	3	3	3	4	4	17	85
13	Anjas Wiji Astuti	1	2	3	3	3	12	60
14	Farhana	3	3	3	3	3	15	75
15	Dina Septiana	3	3	3	3	3	15	75
16	Vinna Amelia Putri	3	3	4	4	4	18	90
17	Viliana	3	3	3	0	4	13	65
18	Rosa Resita	2	2	3	3	4	14	70
19	Siti Sepia	3	3	1	3	4	14	70
20	Rosada Dian	1	2	3	4	4	14	70
Jumlah								1395
Rata-rata								69,75
Skor Terendah								50
Skor Tertinggi								90

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

Lampiran 6

ANALISIS DATA

FREQUENCIES VARIABLES=Nilai_Tes /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /FORMAT=DVALUE /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Nilai_Tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90.00	1	5.0	5.0	5.0
	85.00	1	5.0	5.0	10.0
	80.00	2	10.0	10.0	20.0
	75.00	2	10.0	10.0	30.0
	70.00	8	40.0	40.0	70.0
	65.00	1	5.0	5.0	75.0
	60.00	3	15.0	15.0	90.0
	55.00	1	5.0	5.0	95.0
	50.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Foto 1 Peneliti Memberikan Arahan Kepada Siswa Sebelum LatihanServis Bawah

Foto 2Siswa Melakukan Pemanasan

Foto 3Siswa Melakukan Pemanasan Sesuai Arahan Peneliti

Foto 4 Siswa Melakukan Pemanasan
Sebelum Melaksanakan Tes Servis Bawah

Foto 5 Peneliti Memberi Pengarahan
Cara Melakukan Tes Servis Bawah

Foto 6Siswa Melaksanakan Tes Servis Bawah

Foto 7Siswa Secara Bergantian Melaksanakan
Tes Servis Bawahdengan Tertib

Foto 8 Siswa Melaksanakan Tes Servis Bawah
dengansungguh-sungguh